




<div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																				No. Formulir : SMK3L-En/ISP/FR-16-01				
Business/Departement/Area		: Personalia & Kantin																				Revisi : 01				
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																				Tanggal : 01 Maret 2023				
Halaman																						: 1 dari 1				
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek SH/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan			Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
											Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat	Peluang	Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait								
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Sehat, Aman dan nyaman saat bekerja	Ada karyawan yang sakit di area office & plant	Opp						Menjadi Alert kepada semua karyawan untuk menjaga kesehatan dan pola hidup yang sehat			2	C	M	Administrasi : Dilakukan Sosialisasi mengenai jenis penyakit, pemeriksaan kesehatan berkala dan mengikuti olah raga secara teratur	2	E	L		-	Ya					
2	Sehat, Aman dan nyaman saat bekerja	Tertular Virus Covid 19 saat bekerja	Risk				Tertular dan Menularkan saat bekerja bertemu dengan rekan kerja yang lainnya	H	Ab		Menyebabkan gejala covid 19 seperti batuk, flu, sakit tenggorokan, demam dan sesak nafas serta dapat menular kepada rekan kerja yang lain	2	C	M	Sub : Pemasangan Face detection untuk absensi Eng : Memasang partisi antar meja, Memasang Wastafel, Adm : Melakukan WFH, Pengukuran Suhu, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak APD : Memakai Masker	2	E	L	KepMenKes RI No. HK.01.07/MENKES/328/2020 & KepMenKes RI No. HK.01.07/MENKES/413/2020	Ya	Ya					
		Anjuran Penanggulangan TBC di tempat kerja	Peluang				Menjadi alert kepada semua karyawan untuk mencegah dan menanggulangi penularan TBC			3	C	H	Administrasi :Dilakukan Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanggulangan TBC yang disampaikan oleh dokter perusahaan. Screening	2	E	L	Permenaker No. 13 Tahun 2022 tentang Penanggulangan TBC di Tempat Kerja	Ya	Ya							
				1	Duduk Terlalu lama di tempat kerja	R	Desain tempat duduk yang tidak nyaman	S	N	Meja dan kursi telah didesign sangat ergonomis sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan	Terjadi LBP (low back pain) atau nyeri punggung ketika terlalu lama duduk di tempat kerja	3	C	H	Administrasi : Posisi tempat duduk harus disesuaikan dengan persyaratan ergonomic. Substitusi : Direkomendasikan menggunakan perangkat kerja (kursi, meja, computer dll), yang memenuhi standard persyaratan ergonomic. Administrasi : Dianjurkan untuk minum air putih 3 liter / hari. Pastikan dalam penataan barang (odner, buku dll), secara teratur dan ergonomic. Dianjurkan setiap setiap 30 menit sekali melakukan gerakan relaksasi (pada kaki, tangan, leher,	2	C	L	Permenaker RI No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
					2	Memasak Makanan dan air Minum	R	Selang LPG bocor / regulator sudah tidak layak pakai	S	Ab		Terjadi kebakaran/ledakan tabung LPG	4	D	H	Eliminasi : Tabung LPG di tempatkan di luar area memasak dan tersentral serta dalam kondisi terikat. Administrasi : Melengkapi APAR (alat pemadam api ringan). Administrasi : Memberikan training penanganan kebakaran kpd petugas canteen	3	D	L			Ya				
								Peralatan kerja berserakan dan tidak pada tempatnya	S	N	Adanya penerapan sistem 5R tempat kerja menjadi nyaman dan bersih	Tersandung peralatan kerja, terpeleset ketika memasak	3	C	M	Administrasi : Menjaga housekeeping dan kebersihan area kerja dng menerapkan prinsip 5 R dalam bekerja	2	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	Ya				
								Kurangnya menjaga kebersihan area kerja	H	N		Makanan terkontaminasi oleh petugas penjamah makanan ketika melakukan pengolahan makanan	3	C	M	Administrasi : Menjaga kebersihan / hygiene perorangan bagi penjamah makanan. Memeriksa kesehatan awal dan berkala bagi penjamah makanan khususnya rectal swab	2	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	Ya				
								Pekerja tidak memakai penutup kepala	H	N		Rambut masuk ke makanan	3	C	M	PPE : Memakai penutup kepala, celemek, memakai sarung tangan ketika aktivitas memasak	2	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya				
								Kualitas bahan makanan kurang bagus	H	N		Terjadi keracunan makanan	3	C	H	Administrasi : Menjaga kebersihan dan kualitas dasar bahan makanan dan minuman untuk mencegah terjadinya penyakit atau keracunan makanan & minuman dengan selalu memantau kondisi bahan apakah masih layak dimakan (tdk kadaluarsa atau sudah kadaluarsa)	2	C	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya				
					3	Mencuci Peralatan Makan & Minum	R	Lantai kerja licin	S	N		Terpeleset ketika jalan menuju atau keluar dari tempat pencucian piring/gelas	3	C	H	Administrasi : Menjaga agar tempat kerja selalu kondisi bersih dan tidak licin dengan selalu menyikat kondisi lantai.	2	C	L	Permen Perburuhan No. 7 Tahun 1964	Ya	Ya				
								Tidak tersedianya tempat sampah untuk pembuangan sisa makanan	H	N	Adanya penerapan sistem 5R tempat kerja menjadi nyaman dan bersih	Area kerja kotor karena digunakan untuk pembuangan sisa makanan	2	C	M	Administrasi : Menyediakan tempat sampah untuk pembuangan sisa-sisa makanan.	1	C	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya				
								Pekerja tidak berkonsentrasi	S	N		Kejatuhan piring sewaktu mencuci	2	C	M	Administrasi : Sewaktu mencuci piring atau gelas harus konsentrasi penuh dengan tidak mengobrol dengan teman atau rekan kerja yang lain.	1	C	L			No				

<div><div><div><div></div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div></div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																	No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01							
Business/Departement/Area		: Personalia & Kantin																										
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																										
Halaman		: 1 dari 1																										
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek SH/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan			Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status		
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	Akibat		Peluang	14	1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat	Peluang			18	19					20	21
							Pencucian peralatan makan dan minum kurang bersih	H	N		Peralatan makan & minum terkontaminasi kuman dan dapat mengganggu kesehatan	3	C	M	Administrasi : Sewaktu mencuci harus melalui beberapa tahapan yaitu melalui 3 buah bak yang telah disediakan dan setelah selesai maka di tempatkan di rak dalam kondisi piring menghadap miring ke bawah dan kondisi piring dan gelas harus benar-benar dalam kondisi bersih dengan menggunakan bahan pembersih anti kuman sewaktu membersihkan.	2	C	L			Ya							
							Peralatan kerja berserakan dan tidak pada tempatnya	S	N	Adanya penerapan sistem 5R tempat kerja menjadi nyaman dan bersih	Tersandung peralatan makan dan minum ketika menuju atau setelah kegiatan pencucian selesai	2	C	M	Administrasi : Setelah selesai mencuci pastikan piring dan gelas tidak di taruh di bawah lantai tetapi di rak.	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	Ya							
				4	Membuka Filling Cabinet	R	Peralatan kerja berserakan dan tidak pada tempatnya	S	N	Adanya penerapan sistem 5R tempat kerja menjadi nyaman dan bersih	Petugas tersandung atau terbentur setiap kali membuka filling cabinet untuk mengambil ataupun memasukkan file.	2	C	M	Admnistrasi : Pastikan bahwa setiap melakukan kegiatan pengambilan ataupun memasukkan filling cabinet, tidak diperbolehkan meninggalkan filling cabinet dalam keadaan terbuka.	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No							
							Konsentrasi kerja menurun	S	N		Telapak tagan tergores permukaan laci filling cabinet ketika membuka atau menutup filling cabinet	2	C	M	Administrasi : Pastikan ketika membuka dan menutup laci filling cabinet tidak dalam kondisi tergesa-gesa.	1	C	L			No							
							Kurangnya menjaga kebersihan area kerja	H	N		Terpapar debu ketika membuka atau menutup filling cabinet	2	D	L	Administrasi : Pastikan selalu menjaga kebersihan, kerapian dan merawat isi dalam filling cabinet secara regular (pastikan 5 R terpelihara di lokasi kerja)	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No							
				5	Menyajikan Makanan dan Minuman	R	Makanan/minuman terkontaminasi oleh petugas penjamah makanan sewaktu menyajikan karena pekerja tidak memakai penutup kepala, sarung tangan, dan celmek	H	N		Makanan/minuman tidak higienis dan dapat mengakibatkan keracunan	3	C	M	PPE : Sewaktu menyajikan makanan dan minuman petugas penjamah makanan harus memakai penutup rambut, celemek, sarung tangan, sepatu untuk menghindari terjadinya kontaminasi. Administrasi : Jika ada petugas penjamah yang mau ke kamar kecil (WC) untuk buang air besar atau kecil, setelah keluar dari WC dipastikan bahwa tangan harus tercuci dengan bahan pencuci anti kuman. Pastikan lantai kerja setiap hari di lakukan pembersihan	2	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya							
							Peralatan kerja berserakan dan tidak pada tempatnya	S	N	Adanya penerapan sistem 5R tempat kerja menjadi nyaman dan bersih	Petugas penjamah makanan tersandung ketika akan menyajikan makanan	2	C	M	Administrasi : Pastikan lokasi kerja bebas dari peralatan kerja yang di taruh di atas lantai	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No							
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Pelayan pembersih piring tertimpa piring/gelas ketika mengambil piring/gelas untuk di bersihkan dari meja makan, dalam perjalanan menuju tempat pencucian peralatan.	2	C	M	Administrasi : Pastikan ketika membawa piring/gelas dalam kondisi konsentrasi penuh dan tidak melamun atau mengantuk	1	C	L			No							
							Lantai kerja licin	S	N		Pembeli makanan terpeleset ketika membawa makanan & minuman menuju meja makan	3	C	M	Administrasi : Pastikan lantai kerja dalam kondisi bersih dan tidak licin dan ada petugas yang mengontrol lantai kerja seandainya ada lantai kerja yang licin, agar segera dilakukan pembersihan	2	C	L	Permen Perburuhan No. 7 Tahun 1964	Ya	Ya							
				6	Penerimaan Tamu			R		Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Tertabrak kendaraan bongkar muat/ keluar masuk perusahaan	5	E	H	Administrasi : Memberikan induksi atau penjelasan kepada tamu sebelum masuk ke perusahaan, terutama informasi yang terkait dengan peraturan dan kebijakan K3LH yang ditetapkan di PT. ISPAT INDO yang harus di ikuti oleh tamu yang akan masuk ke pabrik dan Pekerja berjalan di jalur pedestrian agar tidak tertabrak kendaraan						Ya				

<div><div><div></div><div></div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																			No. Formulir : SMK3L-En/ISP/FR-16-01					
Business/Departement/Area		: Personalia & Kantin																			Revisi : 01					
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																			Tanggal : 01 Maret 2023					
																					Halaman : 1 dari 1					
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek SH/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan			Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
											Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat	Peluang	Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait								
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
							Adanya kesalahan operasi	S	Ab		Terjadi keadaan darurat di dalam pabrik (kebakaran, ledakan dll)	4	D	H	Administrasi : Memberikan informasi atau penjelasan tentang prosedur keadaan darurat (peta keadaan darurat) yang ada di PT. ISPAT INDO kepada tamu untuk antisipasi jika terjadi kondisi keadaan darurat di dalam pabrik dan lokasi penempatan assembling point (tempat berkumpul) dan Memastikan pekerja mematuhi prosedur pada pekerjaan tersebut	2	D	L	Kepmenaker RI No. Kep/186/Men/1999	Ya	Ya					
							Tidak adanya rambu bahaya sekitar area kerja	S	N		Tertimpa scrap/serpihan scrap	4	D	H	Administrasi : Memasang tanda bahaya pada area-area tertentu sesuai dengan kondisi aktual dan memastikan tidak ada pekerja yang berada di dekat lokasi	2	D	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	Ya					
							Terpapar debu atau kotoran hasil proses produksi karena tidak memakai APD masker	H	N		Dapat mengalami gangguan pernapasan	5	B	H	PPE : Mewajibkan setiap tamu yang datang untuk mengenakan APD standard yang disyaratkan Perusahaan	1	B	M	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya					
							Tidak berjalan di jalur pedestrian	S	N		Tersandung material atau scrap yang jatuh	3	C	H	Administrasi : Menginformasikan agar tamu yang masuk ke pabrik selalu melewati jalur hijau atau pedestrian yang aman bagi pejalan kaki yang telah disediakan dan memastikan tidak ada pekerja yang berada di dekat lokasi	2	D	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	Ya					
				7	Pengecekan Kebersihan dan Fasilitas Peralatan Makan	R	Bekerja tidak sesuai SOP	S	N		Tersengat aliran listrik	4	D	H	Administrasi : Memberikan induksi/peringatan kepada seluruh personil sebelum melakukan aktivitas kebersihan/tugas dan Memastikan pekerja mematuhi prosedur pada pekerjaan tersebut	2	D	L	PP No. 50 Tahun 2012	Ya	Ya					
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Melepuh akibat terkena cairan panas / peralatan panas	3	C	H	Adm : memastikan tidak ada pekerja yang berada di dekat lokasi PPE : Mewajibkan setiap personil mengenakan APD yang sesuai dengan kondisi kerja	2	D	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	Ya					
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Teriris pisau	3	C	H	Adm : Memastikan pekerja mematuhi prosedur pada pekerjaan tersebut PPE : Mewajibkan setiap personil mengenakan APD yang sesuai dengan kondisi kerja	2	D	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
							Peralatan kerja berserakan dan tidak pada tempatnya	S	N	Adanya penerapan sistem 5R tempat kerja menjadi nyaman dan bersih	Tersandung / terpeleset pada area dapur	3	C	H	Administrasi : Mengupayakan adanya peralatan kebersihan yang memadai untuk menghindari hal2 yang tidak diinginkan dan memberi safety sign lantai licin	2	D	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	Ya					
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Terkena serpihan / pecahan kaca	3	D	M	Administrasi : Mengupayakan adanya peralatan kebersihan yang memadai untuk menghindari hal2 yang tidak diinginkan	2	D	L			Ya					
				8	Mengeluarkan kertas yang macet dari Printer	R	Tidak memutus arus listrik saat mengambil kertas yang terjepit	S	N		Petugas tersengat arus listrik sewaktu mengambil kertas yang terjepit didalam printer	3	D	M	Eliminasi : Pastikan bahwa setiap melakukan kegiatan ini, arus listrik harus di putus terlebih dahulu	1	C	L	Kepmenakertrans No. 75/MEN/2002	Ya	No					
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Telapak tangan terkena benda runcing di dalam printer	2	D	L	Administrasi : Pastikan konsentrasi ketika melakukan pengambilan kertas yang macet di dalam printer	1	C	L			No					
				9	Pengangkatan / pemindahan perangkat kantor (meja, kursi, komputer, almari, dll)	R	Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Terjatuh saat mengangkat barang	2	C	M	Administrasi : Pastikan melihat posisi area dari barang yang akan dipindah	1	C	L			No					
							Peralatan kerja berserakan dan tidak pada tempatnya	S	N	Adanya penerapan sistem 5R tempat kerja menjadi nyaman dan bersih	Terpeleset saat mengangkat barang	2	D	L	Eliminasi : Pastikan menyingkirkan barang / perangkat lain yang dapat mengganggu akses jalan untuk pengangkatan	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No					
							Kondisi akses jalan tidak aman	S	N		Terjepit barang saat jatuh	2	D	L	Administrasi : Pastikan kondisi akses jalan untuk proses pengangkatan / pemindahan barang aman.	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No					
							Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Tertimpa barang saat jatuh	2	C	M	Administrasi : Pengangkatan harus dilakukan dengan hati-hati, minta bantuan orang lain bila kondisi tidak memungkinkan		C	L			No					

<div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO																				No. Formulir : SMK3L-En/ISP/FR-16-01				
Business/Departement/Area		: Personalia & Kantin																				Revisi : 01				
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																				Tanggal : 01 Maret 2023				
Halaman																						Halaman : 1 dari 1				
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek SH/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan			Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status
											Akibat	Peluang		1. Eliminasi	2. Substitusi	3. Rekayasa Engineering	4. Administrasi	5. PPE			Akibat	Peluang				
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
				10	Pengadaan / Penyediaan Kontrak	R	Postur tubuh yang salah (ergonomi)	S	N		Punggung mengalami back pain ketika melakukan pengangkatan / pemindahan perangkat kantor	2	C	M	Administrasi : Pastikan posisi pengangkatan benar dan sesuai dengan standard pengangkatan.	1	C	L	Permen No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
								S	N		Penyediaan APD dan disiplin pemakaian APD harus diutamakan dalam klausul kontrak untuk resiko bahaya dilapangan.	3	C	H	Administrasi : SOP pengadaan / penyediaan kontrak	1	C	L	Permenaker No. 8 Tahun 2010	Ya	No					
								S	N		Pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dan prosedur kerja	3	C	H	Administrasi : SOP pengadaan / penyediaan kontrak	1	C	L			No					
				11	Bekerja Dengan Menggunakan Computer	R	Petugas terpapar radiasi layar monitor computer ketika bekerja didepan / dengan komputer.	H	N	Penggantian Monitor Tabung ke LED untuk mengurangi pemakaian energi listrik yang juga menurunkan radiasi monitor	Petugas mengalami kelelahan pada mata	2	B	H	Rekayasa engineering : Pastikan bahwa setiap layar monitor komputer diberi proteksi berupa screen filter	1	C	L			No					
							Postur tubuh yang salah (ergonomi)	S	N		Petugas mengalami back pain ketika bekerja dengan computer	2	C	M	Administrasi : Pastikan petugas dalam bekerja dengan komputer posisi duduknya sesuai dengan ergonomis kerja dan kursi yang digunakan juga ergonomis	1	C	L	Permenaker RI No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
							Petugas terpapar radiasi layar monitor computer ketika bekerja didepan / dengan komputer.	S	N	Penggantian Monitor Tabung ke LED untuk mengurangi pemakaian energi listrik yang juga menurunkan radiasi monitor	Berkurangnya penglihatan pada petugas yang mengoperasikan computer	3	D	M	Administrasi : Pastikan bahwa posisi kerja antara pandangan mata dengan layar komputer sesuai dengan standard ergonomis dan setiap 15 menit pandangan mata petugas computer di alihkan ke posisi / hal yang lainnya	1	C	L	Permenaker RI No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
							Postur tubuh yang salah/ desain tempat kerja yang kurang sesuai (ergonomi)	S	N	Meja dan kursi telah didesign sangat ergonomis sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan	Terjadinya karpal sindrom pada petugas yang mengoperasikan computer	3	D	M	Administrasi : Pastikan petugas dalam menggunakan mouse komputer posisi tangan benar ,untuk menghindari carpal sidrome	1	C	L	Permenaker RI No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
							Adanya arus pendek listrik, konsleting atau ada bagian konduktor yang tidak terisolasi sempurna pada kabel	S	N		Petugas tersetrum arus listrik ketika melakukan perbaikan pada cable listrik computer atau printer yang problem	3	C	H	Administrasi : Pastikan ketika memperbaiki cable listrik posisi komputer dalam keadaan power mati dan jika tidak bisa di perbaiki sendiri maka harus menghubungi departement terkait.	1	C	L	Kepmenakertrans No. 75/MEN/2002	Ya	No					
							Adanya kabel yang berserakan di lantai	S	N		Petugas terjatuh karena tersandung kabel komputer	3	C	M	Administrasi : Pastikan bahwa cable komputer posisinya terawat dan rapi	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No					
				12	Memasang Tabung Gas	R	Selang bocor karena banyaknya gesekan yang menyebabkan gas lepas ke udara	S	N		Selang bocor yang menyebabkan gas lepas ke udara	2	C	M	Administrasi : Selalu melakukan pengecekan pada selang dan sambungan gas	1	C	L			Ya					
							Meemasang regulator tidak sesuai SOP	S	Ab		Kebakaran karena memasang regulator tidak sesuai SOP	4	E	H	Administrasi : Mengecek dan mengganti regulator jika keadaan kurang baik dan mensosialisasikan SOP serta memastikan bekerja sesuai SOP	2	E	L	PP No. 50 Tahun 2012		Ya					
							Postur tubuh tidak sesuai (ergonomi)	S	N		Terkilir saat memindahkan tabung gas	3	D	M	Administrasi : Menggunakan kereta dorong saat pemindahan tabung gas	2	D	L	Permenaker RI No. 5 Tahun 2018		No					
				13	Memotong bahan makanan		Pekerja kurang berkonsentrasi	S	N		Jari terkena pisau	3	D	M	Administrasi : Selalu konsentrasi dan tidak tergesa-gesa saat memotong bahan makanan	2	D	L			No					
				14	Manual Lifting / Mengambil dan menempatkan bahan makanan	R	Postur tubuh tidak sesuai (ergonomi)	S	N		Low back pain	2	B	H	Administrasi : menggunakan pesawat angkat angkut untuk memindahkan barang bila berat lebih dari 20 kg dan sering dilakukan	1	B	L	Permenaker RI No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
							Lantai kerja licin	S	N		Terpeleset	2	B	H	Administrasi : Membersihkan lantai sampai kering dan memberi safety sign lantai licin	1	C	L	Permen Perburuhan No. 7 Tahun 1964	Ya	No					
							Konsentrasi kerja menurun	S	N		Tertimpa bahan makanan berat	2	B	H	Administrasi : Menggunakan pesawat angkat angkut untuk memindahkan barang bila berat beban lebih dari 20 kg dan sering dilakukan	1	B	L	Permenaker RI No. 5 Tahun 2018	Ya	No					
							Ventilasi yang kurang pada area kerja	S	N		Suhu ruangan panas	2	C	M	Rekayasa Engineering : menambahkan blower	1	C	L	Permenaker RI No. 5 Tahun 2018	Ya	Ya					
							Peralatan kerja berserakan dan tidak pada tempatnya	S	N		Tersandung	2	C	M	Administrasi : Pastikan peletakan bahan makanan dan alat masak tertata rapi pada tempatnya.	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No					
				15	Mengantar makan / minum ke departemen tertentu	R	Konsentrasi kerja menurun	S	N		Makanan atau minuman tumpah dan mengenai kulit	2	B	H	Administrasi : Menggunakan courir basket untuk meletakkan makanan / minuman yang akan diantar agar tidak tumpah	1	B	L			No					
				16	Administrasi	R	Adanya radiasi sinar UV saat mengoperasikannya	H	N	Penggantian Monitor Tabung ke LED untuk mengurangi pemakaian energi listrik yang juga menurunkan radiasi monitor	Mata lelahTerpapar radiasi komputer	1	C	L	Administrasi : Atur ritme kerja	1	C	L			No					
							Adanya arus pendek listrik, konsleting atau ada bagian konduktor yang tidak terisolasi sempurna pada kabel	S	N		Tersetrum Intalasi listrik area kantor tidak standar	2	C	M	Administrasi : Koordinasi dengan electric jika ada ketidaksesuaian	1	C	L	Kepmenakertrans No. 75/MEN/2002	Ya	No					
							Konsentrasi kerja menurun	S	N		Terjepit saat memasukkan file ke lemari file/ file kabinet	3	C	H	Administrasi : Penerapan 5R, pasang sign AWAS BAHAYA LSITRIK, tidak menempatkan material mudah terbakar diarea kantor	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No					
							Konsentrasi kerja menurun	S	N		Tangan tergores saat menggunakan cutter	1	D	L	Administrasi : Bekerja secara hati-hati, penerapan program 5R	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No					
							Beban kerja overload	S	N		Stress karena Beban kerja overload	2	D	L	Administrasi : Atur ritme kerja	1	C	L	UU No.13 Tahun 2003	Ya	No					
							Kesenjangan rekan kerja	S	N		Stress Kesenjangan rekan kerja	1	D	L	Administrasi : Atur ritme kerja	1	C	L		Ya	No					
							Kurangnya penerangan pada area kerja	H	N		Mata lelah karena Penerangan tidak standar	1	D	L	Administrasi : Atur ritme kerja	1	C		Permenaker No. 5 Tahun 2018	Ya	No					

<div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div>		<div>IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO</div>																<div>No. Formulir: SMK3L-En/ISP/FR-16-01</div>							
																		<div>Revisi: 01</div>							
																		<div>Tanggal: 01 Maret 2023</div>							
																		<div>Halaman: 1 dari 1</div>							
Business/Departement/Area		: Personalia & Kantin																							
Tanggal Penilaian		: 01 Maret 2023																							
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk / Opp	Deskripsi Aktivitas / proses	Aktifitas (R, NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan	Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Kontrol Tambahan	PIC	Target	Status	
											Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat	Peluang			Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait					
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
							Terlalu lama duduk	S	N		Cepat lelah/ fatigue Terlalu lama duduk (bahaya ergonomic)	1	D	L	Administrasi : Atur ritme kerja	1	C	L		Ya	No				
							Peralatan kerja berserakan dan tidak pada tempatnya	S	N	Adanya penerapan sistem 5R tempat kerja menjadi nyaman dan bersih	Tersandung Penempatan material tidak pada tempatnya	1	D	L	Administrasi : Penerapan 5R	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	Ya				
							Tidak memakai APD berupa masker	H	N		Terpapar debu printer saat mengganti tinta/serbuk printer	2	C	M	PPE : Pakai Masker	1	C	L	Permenaker No. Per.08/Men/2010	Ya	No				
																				Dibuat		Disetujui			